

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan Jumlah dan Jenis Leukosit Dengan Kadar *C-Reactive Protein* pada pasien pneumonia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dapat disimpulkan:

1. Karakteristik usia dan jenis kelamin pada pasien pneumonia pada anak didapatkan hasil penderita pneumonia sebanyak 13 pasien (43,3%) dan berjenis perempuan 17 (56,7%). Jumlah penderita pneumonia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung berdasarkan kelompok usia yang didapatkan pada subjek penelitian yang berusia, $0 \leq 29$ Hari sebanyak 0 (0,0%), berusia $1 \leq 12$ Bulan sebanyak 8 orang (26,7%), berusia 1-3 tahun sebanyak 13 orang (43,3%), berusia 4-5 tahun sebanyak 9 orang (30,0%). Sedangkan berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang (43,3%) dan perempuan sebanyak 17 orang (56,7%).
2. Distribusi jumlah dan jenis leukosit kategori rendah tidak ada 0 (0,0%) pasien, pada kategori normal 3 (10%) pasien dan pada kategori tinggi 27 (90%) pasien. Sedangkan untuk jenis neutrofil didapatkan hasil rendah sebanyak 7 (23,3%) pasien, normal 8 (26,7%) pasien dan tinggi 15 (50%) pasien, untuk jenis limfosit didapatkan hasil rendah 14 (47%), normal sebanyak 6 (20%) pasien, tinggi 10 (33%) pasien untuk jenis monosit didapatkan hasil rendah sebanyak 4 (13,3%) pasien, normal 25 (83,3%) dan tinggi 1 (3,3%) pasien, jenis eosinophil didapatkan hasil rendah sebanyak 14 (46,7) pasien, normal 15 (50%) dan tinggi 1 (3,3%) pasien dan yang terakhir jenis basofil didapatkan hasil rendah 0 (0,0%), normal sebanyak 30 (100%) pasien, tinggi 0 (0,0%) pasien.
3. Distribusi kadar C-Reactive Protein pada pasien pneumonia adalah kadar 6 mg/L sebanyak 7 pasien (23.3%), kadar 12 mg/L sebanyak 16 pasien (53.3%), kadar 24 mg/L sebanyak 1 pasien (3.3%), kadar 48 mg/L sebanyak 4 pasien (13.3%), kadar 96 mg/L sebanyak 2 pasien (6.7%).

4. Berdasarkan uji Chi-Square hubungan jumlah dan jenis leukosit dengan kadar C-Reactive Protein pada pasien pneumonia didapatkan hasil antara jumlah leukosit dengan kadar C-Reactive Protein didapatkan p-value $<0,005$ maka dari itu dinyatakan H_1 nya diterima artinya ada hubungan antara jumlah leukosit dengan kadar C-Reactive Protein, dan pada hubungan jenis leukosit dengan kadar C-Reactive Protein didapatkan p-value $>0,05$ maka dinyatakan H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan antara kadar C-Reactive Protein dengan jenis leukosit.

B. Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya :

1. Memperluas variabel dengan mempertimbangkan faktor klinis lain yang dapat memengaruhi kadar *C-Reactive Protein* dan profil leukosit, seperti adanya penyakit penyerta (komorbid), status gizi, penggunaan obat-obatan, atau infeksi lainnya.
2. Melakukan pemeriksaan lanjutan dengan *hsCRP* (High Sensitivity C-Reactive Protein) guna mendapatkan gambaran pemeriksaan yang lebih sensitive mengenai respon peradangan.